

# ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FILARIASIS DI KABUPATEN BANDUNG

SITI KOMARIAH -- E2A006106  
(2010 - Skripsi)

*Filariasis* merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh tiga spesies cacing *filaria*. *Wuchereria bancrofti* merupakan salah satu agent *filariasis* yang banyak ditemukan di Jawa Barat, khususnya Kabupaten Bandung. Di Kabupaten Bandung terdapat dua Kecamatan yang merupakan daerah endemis *filariasis* (Mf Rate 1,14% dan 1,18%) dengan keadaan daerah banyak sawah, parit/selokan dan lingkungan yang tidak memenuhi standar kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian *filariasis*. Penelitian ini menggunakan *case control studi*. Kasus adalah penderita *filariasis* yang sudah terdiagnosis *mikrofilaria positif* dan penderita kronis *filariasis*. Kontrol adalah orang yang tidak menderita *filariasis* dengan menyetarakan umur dan jenis kelamin. Jumlah kasus dan kontrol masing-masing 35 orang, pengambilan sampel secara *porposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tempat perindukan terbanyak di Kabupaten Bandung adalah parit. Rata-rata jumlah jentik tertinggi terdapat pada kolam (175 jentik/250ml). Tidak ada hubungan antara keberadaan semak-semak ( $p=0,101$ ; OR=2,52; CI=0,82-7,75), keberadaan parit ( $p=1$ ; OR=1; CI=0,33-3,056), dan kebiasaan keluar malam ( $p=0,09$ ; OR=2,26; CI=0,87-5,88) dengan kejadian *filariasis*. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian *filariasis* adalah kebiasaan tidak menggunakan obat anti nyamuk ( $p=0,001$ ; OR=31; CI=8,2-117,3), menggantung pakaian ( $p=0,03$ ; OR=4,27; CI=1,06-17,2) dan tingkat pengetahuan ( $p=0,001$ ; OR=10; CI=3,3-30,23). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan tidak menggunakan obat anti nyamuk, menggantung pakaian dan tingkat pengetahuan berkontribusi terhadap kejadian *filariasis* di Kabupaten Bandung.

**Kata Kunci:** *Filariasis, Lingkungan, Perilaku, Bandung*